

**PENGGUNAAN METODE WAFA DALAM PEMBELAJARAN  
ALQURAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM  
KHAIRA UMMAH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh

**DERI SANTIAGO**

NIM. 18329007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

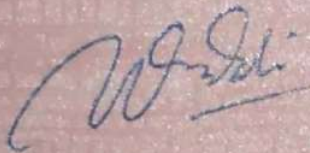
PENGGUNAAN METODE WAFI DALAM PEMBELAJARAN ALQURAN DI  
SEKOLAH DASAR ISLAM KEAIRA UMMAH KOTA PADANG

Nama : Deri Santiago  
NIM/TM : 18329007/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Mei 2022

Mengetahui,  
Ketua Departemen,

Disetujui Oleh  
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M. Ag  
NIP. 19750204 260801 2 006



Dr. Ahmad Kosasih, M. Ag  
NIP. 19571123 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Kamis, 11 Agustus 2022

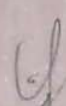
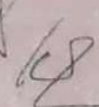
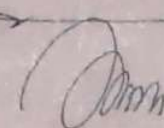
Dengan Judul :

**PENGUNAAN METODE WAFU DALAM PEMBELAJAN ALQURAN DI  
SEKOLAH DASAR ISLAM KHAIRA UMMAH KOTA PADANG**

Nama : Deri Santiago  
NIM/TM : 18329007/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Agustus 2022

**Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag.	1. 
2. Anggota	: Dra. Murniyetti, M.Ag.	2. 
3. Anggota	: Al Ikhlas, Lc., MA	3. 

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP

  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
NIP. 19610218 19840 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deri Santiago  
NIM : 18329007  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Kota Padang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Agustus 2022  
Saya yang menyatakan



Deri Santiago  
NIM 18329007

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Huruf Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
سك	Sad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
سد	Dad	D	De (dengan titik dibawahnya)
سد	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
سد	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap. Ahmadiyyah  
ditulis : أحمدية

## C. Ta'Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة : ditulis Jama'ah
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t. نعمة الله : ditulis ni'matullāh

## D. Vocal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

## E. Vocal Panjang

1. A panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing masing dengan tanda ( ˘ ) di atasnya.
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au.

## F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

Apostrof ( ' )

أنتهم : ditulis a'antum

## G. Kata Sandang Alief + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis الذَّرَّان : ditulis Alquran
2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah huruf i diganti dengan huruf Syamsiyyah yang megikutinya. الشيعة : ditulis asy - Syī'ah



## ABSTRAK

Deri Santiago 18329007/2018, Penggunaan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Alquran Di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Kota Padang, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Belajar Alquran merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim, karena akan terkait dengan rangkaian ibadah ritual seperti sholat, haji, dll. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode wafa dalam pembelajaran Alquran yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Data diperoleh menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data analisis meliputi tahapan penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah penggunaan metode wafa dalam pembelajaran Alquran dilaksanakan sesuai dengan buku panduan wafa dengan catatan masih belum maksimalnya penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran yang disebabkan minimnya alat peraga. Perencanaan dilakukan dengan membuat RPP, pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Evaluasi menggunakan evaluasi sumatif (ketika pembelajaran berlangsung) dan formatif (ketika telah selesai pada satu bab).

**Kata Kunci** : Metode Pembelajaran, Metode Wafa, Pembelajaran Alquran

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa di ungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Kota Padang”. Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua penulis, Ibu dan Ayah yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya berusaha dan berdoa demi selesainya study ini.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada kedua orang tua, pembimbing atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Kepada Bapak Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag sebagai pembimbing penulis. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga Besar Penulis, Kedua orang tua, Bapak Rubiyanto dan Ibu Sugiyantik, serta saudara/I Eva Yuningsih, Mega, Nuprika Sari, Suyanto, dan Ari Bowo yang telah banyak memberikan motivasi, kasih sayang dan perhatian serta do'a yang selalu teriring setiap saat untuk peneliti dalam segala hal. Semoga keluargaku tercinta ini selalu dalam lindungan Allah SWT. Dan selalu diberikan kesehatan serta dipanjangkan umurnya oleh Allah SWT. Aamiin.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
4. Ibuk Dr. Wirdati, M.Ag selaku ketua Departemen dan Bapak Rengga Satria, MA.Pd selaku sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Fuady Anwar, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik penulis.
6. Bapak Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi penulis.
7. Ibuk Dra. Murniyetti, M.Ag, Bapak Al Ikhlas, Lc., MA sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibuk Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf Administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
9. Ibuk Ernawati selaku Kepala Sekolah SDI Khaira Ummah, yang memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi
10. Ibuk Majelis Guru SDI Khaira Ummah selaku informan penulis
11. Para sahabat penulis sesama Departemen Ilmu Agama Islam angkatan 2018 yang sedang menulis skripsi dan telah memberikan motivasi serta do'a nya semoga kita dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, 23 Juli 2022

Penulis

Deri Santiago

NIM 18329007

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Penjelasan Judul.....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>10</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Belajar dan Pembelajaran.....	10
B. Metode Wafa .....	28
C. Deskripsi Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah .....	37
D. Penelitian Relevan .....	38
<b>BAB III.....</b>	<b>41</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Metode dan Jenis Peneltian.....	41
B. Sumber Data.....	42
C. Instrumen Penelitian .....	44
D. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Teknik Keabsahan Data.....	48
H. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	49

<b>BAB IV .....</b>	<b>51</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan.....	69
<b>BAB V.....</b>	<b>74</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran .....	64
Tabel 4.2 Evaluasi Pembelajaran .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data .....	47
Gambar 3.2 Langkah-langkah menjalankan penelitian .....	50
Gambar 4.1 RPP Kelas 1 .....	56
Gambar 4.2 RPP Kelas 2 .....	58
Gambar 4.3 RPP Kelas 4 .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	80
Lampiran 2. Pedoman Observasi .....	105
Lampiran 3. Surat Tugas Pembimbing .....	114
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	115
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	116
Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian dari Sekolah.....	117
Lampiran 7. Dokumentasi .....	118

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW oleh Allah melalui malaikat Jibril (Daulay, 2014). Alquran sebagai pedoman dalam hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Hernawan, 2019). Hal tersebut disampaikan melalui ayat-ayat yang terdapat dalam Alquran. Alquran sebagai petunjuk bagi manusia dalam firman Allah SWT surah Al Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : *Kitab (Alquran) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.*

Alquran menjadi tuntunan hidup bagi seroang muslim, dan membaca merupakan awal dalam memahami Alquran, tanpa diawali dengan membaca Alquran manusia tidak akan menegatahui isi dari Alquran terlebih untuk mengamalkan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Alquran (Hidayat, 2020). Sehingga membaca, memahami, dan mengamalkan Alquran menjadi cara yang harus ditempuh oleh setiap muslim.

Rasulullah SAW pesankan melalui hadits nya:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكُم بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ

*Artinya : Aku tinggalkan kepada kamu dua perkara, kamu tidak akan tersesat selamanya selama kamu berpegang dengan keduanya, yaitu kitab Allah (Alquran) dan sunnahku. (H.R. Al-Hakim)*

Alquran diartikan sebagai firman Allah yang *azaliy*, diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf, diturunkan secara mutawatir, membacanya dinilai ibadah (Hitami, 2012). Sedangkan menurut Hasbi Ash Shidieqy Alquran adalah wahyu ilahi yang diturunkan kepada Muhammad SAW, yang telah disampaikan kepada kita umatnya dengan jalan mutawattir, yang dihukum kafir orang yang mengingkarinya (Ma'mun, 2018).

Membaca dan mempelajari Alquran adalah sesuatu yang wajib dan bernilai amal ibadah (Khotimah, 2014). Sebagai seorang muslim kewajiban mempelajari Alquran bukan hanya berdasar pada perintah agama, dimana akan tetapi menjadi ladang amal bagi seorang muslim. Seperti yang Rasulullah SAW katakan dalam hadits nya:

**مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا لَا أَقُولُ : أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَمْ يَنْ : أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَ مٌ حَرْفٌ وَلاَ مِيمٌ حَرْفٌ**

*Artinya : Siapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah, maka baginya satu kebaikan. Satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh yang sama. Aku tidak katakan alif laam miim itu satu huruf. Akan tetapi alif itu satu huruf, laam itu satu huruf, dan miim itu satu huruf (H.R. Tirmidzi).*

Belajar Alquran menjadi hal yang mendasar bagi setiap muslim, karena hal tersebut berkaitan langsung dengan masalah ibadah kita kepada Allah

SWT, sehingga dengan memahami Alquran maka hal tersebut akan memudahkan kita dalam melaksanakan dan memahami makna ibadah yang kita laksanakan, inilah yang menjadi alasan mendasar keterampilan membaca Alquran dalam pendidikan Islam (Anggranti, 2016). Untuk mampu memahami isi Alquran harus terlebih dahulu mampu membaca dan menulisnya. Kemampuan membaca Alquran selanjutnya menjadi kemampuan dasar yang harus dikuasai mulai anak-anak, remaja, dan dewasa, namun kenyataannya masih banyak dijumpai yang belum mampu membaca Alquran (Choliah, et al, 2015).

Dalam proses mempelajari Alquran saat ini akan sangat dibutuhkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas (Nasution, 2018). Metode pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Khairunnisa et al., 2020). sehingga dengan adanya metode yang sesuai dengan situasi di kelas, membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Dalam pembelajaran Alquran ada banyak metode yang bisa diaplikasikan. Seperti metode *Wafa*. Kata *Wafa* berasal dari bahasa arab yaitu al - wafa yang artinya setia. Metode *Wafa* merupakan metode belajar Alquran yang holistik dan komprehensif dengan otak kanan. Pembelajara Alquran metode ini menggunakan aspek *multisensori*, memadukan berbagai indera, seperti *visual*, *auditorial* dan juga *kinestetik*. (Hasri et al, 2019).

Metode *Wafa* diciptakan KH. Muhammad Shaleh Drehem, Lc pada tahun 2012, yang merupakan pendiri Yayasan Syafaatul Qur'an Indonesia (YAQIN) dan juga ketua IKADI (Ikatan Dai Indonesia) Jawa Timur. Metode *Wafa* merupakan metode belajar Alquran holistik dan komperhensif dengan otak kanan yang berada di bawah Yayasan Syafaatul Qur'an Indonesia. Komperhensivitas pembelajaran ini terlihat dari produk 5T Wafa yang meliputi tilawah, tahfidz, terjemah, tafhim dan tafsir. (Wafa T, 2013).

Bersumber dari penelitian Maqsuri (2018) bahwa penggunaan metode *Wafa* sangat berpengaruh pada kemampuan membaca Alquran peserta didik Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Madani Palopo. Dimana sebelumnya para pendidik menggunakan metode *Ummi* dalam mengajarkan Alquran kepada setiap peserta didiknya. Hasil dari penelitian ini adalah, (1) sebagian besar para murid di SDIT Insan Madani Palopo masih belum memahami cara membaca Alquran sesuai kaidah Tajwid. (2) Urgensi metode *Wafa* dalam perbaikan membaca Alquran sangat berpengaruh terhadap baca dan tartil membaca Alquran. (3) ada berbagai kendala dalam belajar tajwid dengan metode Wafa: ada yang sudah membaca Alquran, ada yang tidak mengerti Alquran, ada yang bisa membaca Alquran, dan ada juga yang masih kurang ilmu tajwid.

Dalam penitian Mahendra (2021) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan antara metode iqra'dan wafa dalam pembelajaran Alquran. Hasil penelitian menunjukkan (1) rata-rata nilai anak

belajar Alquran menggunakan metode *Wafa* adalah 60.67 tergolong dalam kategori sedang, (2) rata-rata nilai anak membaca Alquran menggunakan metode *Iqra'* adalah 31,33 (3) Terjadi perbedaan kefasihan membaca Alquran yang signifikan antara anak yang menggunakan metode *Wafa* dan metode *Iqra'* dinyatakan dengan *P-value* (Sig). sebesar  $0,000 < \alpha$  sebesar 0.05.

Sedangkan dalam penelitian Achadah et all (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode *Wafa* dalam pembelajaran Alquran. Hasil penelitian menunjukkan, nilai t-test 2,019 lebih besar dari t table dengan alpha 0,05 yaitu 1,684, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kesimpulan bahwa nilai post test meningkat dibanding nilai pre test.

Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah menerapkan sekolah yang menerapkan Metode *Wafa* dalam pembelajaran Alquran. Sekolah Dasar Khaira Ummah menjadikan pandai membaca Alquran sebagai sebagai *selling point* kepada wali murid. Melalui observasi awal, penulis melihat bahwa keberadaan Sekolah Dasar Khaira Ummah menjadi banyak pilihan orang tua dalam mempercayakan pendidikan dasar anaknya, hal tersebut tercermin dari jumlah peserta didik yang kurang lebih 600 peserta didik, terhitung pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022.

Melihat begitu besarnya pengaruh metode *Wafa* dalam pembelajaran Alquran serta antusiasnya orangtua murid dalam mempercayakan anak - anak ke Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah. Penulis memutuskan untuk

melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai metode *wafa* dalam pembelajaran Alquran di di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah.

Penulis membahas metode *wafa* dalam pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah, diharapkan dapat perbandingan dalam penggunaan metode mempelajari Alquran. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul: Penggunaan Metode *Wafa* dalam Pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Kota Padang.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasar pada permasalahan penelitian yang penulis jabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Kota Padang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti memutuskan masalah aplikasi metode wafa dalam pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran metode *Wafa* di Sekolah Dasar Islam Khairah Ummah Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran metode *Wafa* di Sekolah Dasar Islam Khairah Ummah Kota Padang?

3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran metode *Wafa* di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Kota Padang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Merujuk kepada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran metode *wafa* di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Kota Padang.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran metode *wafa* di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Kota Padang.
3. Mengetahui evaluasi pembelajaran metode *wafa* di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Kota Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagai menjadi dua yaitu :

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Metodologi Penelitian
  - b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperluas pengetahuan.
  - c. Sebagai syarat studi jurusan Pendidikan Agama Islam.
  - d. Sebagai penambah literatur Pendidikan Agama Islam.
  - e. Untuk melengkapi mata kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.



## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang penggunaan metode *wafa* dalam pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Kota Padang.
- b. Bagi guru - guru, semoga hasil penelitian ini mampu memberikan pandangan bagaimana pengaplikasian cara - cara kegiatan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- c. Bagi jurusan, hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan hasil belajar pendidikan agama islam yang dilaksanakan oleh dosen ilmu agama islam.

## F. Penjelasan Judul

Agar tidak terdapat kekeliruan dalam memahami istilah yang sering muncul dalam penelitian ini maka penulis ingin menjabarkan dengan detail beberapa istilah tersebut, diantaranya:

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “methodos” yang tersusun dari kata “meta” dan “hodos”, meta artinya menuju, melalui, mengikuti, atau sesudah, sedangkan hodos artinya jalan, cara atau arah (Syatuti, 2021). Metode secara ringkas dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang ditempuh untuk dapat mencapai tujuan atau maksud tertentu (Apsari, 2021). Sedangkan menurut Pasaribu dan Simanjuntak (1982), mengungkapkan metode adalah cara sistematis yang dipakai untuk menggapai tujuan (Baddali, 2018).

*Wafa* berasal dari bahasa Arab yaitu *al - Wafa* yang artinya setia. *Wafa* adalah metode belajar Alquran yang holistik dan komperhensif dengan otak

kanan. Dalam pembelajaran, metode ini menggunakan aspek multisensorik atau perpaduan dari berbagai indera seperti *visual*, *auditorial* dan *kinestetik* (Hasri et al, 2019).

Kata *Wafa* pada dasarnya memiliki beberapa arti yaitu, kesetiaan, kesempurnaan, amanah, janji, ketulusan, taat, dan juga percaya diri. Perihal makna dari arti Wafa ini diharapkan santri memiliki rasa emosional dengan Alquran, bukan hanya senang dalam membaca tapi juga menerapkan isi kandungan dalam kehidupan (Atiyah, 2019).

Sedangkan Alquran menurut Khalaf (2018: 23) Alquran adalah firman Allah SWT yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, diturunkan secara *muttawatir* sebagai pedoman bagi umat manusia dan bernilai ibadah bagi yang membacanya. Selanjutnya Shihab (2016: 68) Alquran adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril secara *muttawatir* dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, serta menjadi ibadah bagi yang membacanya. Sedangkan menurut Hasbi Ash Shidieqy adalah wahyu ilahi yang diturunkan kepada Muhammad SAW, yang telah disampaikan kepada kita ummatnya dengan jalan mutawattir, yang dihukum kafir orang yang mengingkarinya (Ma'mun, 2018).